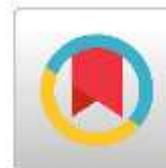


Implementasi Pendidikan Akhlak Ta'awun Antar Anak Tunanetra Dan Tunagrahita



^{a*}Eli Tina Wati, ^bNurul Iman, ^cAzid Syukroni

^a Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia

ARTICLE HISTORY

Submit:

September 3, 2021

Accepted:

November 30, 2021

Publish:

December 14, 2021

Article Type:

Field Research

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the implementation of ta'awun moral education among blind and mentally retarded children at the Integrated Blind Orphanage 'Aisyiyah Ponorogo. This study used a qualitative approach, and the data was collected using interviews, observation and documentation, all of which were used to answer questions about the implementation of ta'awun moral education among blind and mentally retarded children. The results of this study indicate that the implementation of ta'awun moral education is carried out through learning activities. One of these learning activities is to teach religious materials such as aqidah morals, fiqh and several other religious lessons. Meanwhile, the educational method used is exemplary, habituation, advice and by paying attention to foster children. As for the supporting factors in the implementation of this implementation, namely, the existence of an organizational structure for the care division which will later control the activities of foster children in the orphanage, then the social environment and infrastructure that support learning activities. While the result of the moral education is that they are still young, but they grow into extraordinary children with their limitations. The spirit of helping him is used to it.

KEYWORD:

Moral Education

Ta'awun Morals

Blind

Mentally

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi pendidikan akhlak ta'awun antar anak tunanetra dan tunagrahita di Panti Asuhan Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dan pengumpulan datanya dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, yang semuanya digunakan untuk menjawab tentang implementasi pendidikan akhlak ta'awun antar anak tunanetra dan tunagrahita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan akhlak ta'awun dilakukan melalui kegiatan pelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut salah satunya adalah dengan mengajarkan materi- materi keagamaan seperti materi akidah akhlak, fiqh dan beberapa pelajaran keagamaan yang lain dengan adanya materi pembelajaran tersebut diharapkan anak mampu menerapkan akhlak yang baik di dalam kehidupan sehari- hari. Sedangkan dalam metode pendidikan yang dilakukan adalah keteladanan, pembiasaan, nasehat dan dengan memberikan perhatian kepada anak asuh. Adapaun faktor pendukung dalam pelaksanaan implementasi ini yaitu, adanya stuktur organisasi bagian kepengasuhan yang nantinya akan mengontrol kegiatan anak asuh di panti, kemudian lingkungan sosial dan sarana prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan hasil dari pendidikan akhlak tersebut adalah usia mereka yang masih muda akan tetapi mereka tumbuh menjadi anak yang luar biasa dengan keterbatasannya. Jiwa tolong- menolongnya sudah biasa dilakukan.

Copyright © 2021. Al-Asasiyya: Journal Basic of Education,

<http://journal.umpo.ac.id/index.php/al-asasiyya/index>. All right reserved

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license



1. Pendahuluan

Pendidikan Akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam kehidupan bermasyarakat, oleh karena itu posisi akhlak di dalam islam juga menempati posisi yang paling tinggi (Sumaryanti, L., et.al, 2020). Agama Islam mengajarkan kepada umat manusia agar senantiasa memiliki akhlak yang baik sebagaimana akhlak yang telah di contohkan oleh Rasulullah saw. Akhlak mulia beliau juga dicontohkan di dalam hadits sebagai berikut: “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang sholeh” (H.R Bukhari). Hadits tersebut menjelaskan bahwa Rasuullah SAW diutus oleh Allah tidak lain adalah untuk menjadi nabi dan rasul sekaligus untuk menyempurnakan akhlak manusia, kemudian Allah juga berfirman dalam surat Al-Qalam, ayat 4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung” (Surat Al-Qalam, Ayat: 4).

Ayat diatas menjelaskan bahwa akhlak Rasuullah memang akhlak yang sangat tepat untuk di contoh sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat- ayat Al Qur’an. Kemudian Allah juga berfirman dalam Surat Al-Ahzab, ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya pribadi Rasulullah merupakan teladan yang baik untuk kamu dan untuk orang yang mengharapkan menemui Allah dan hari akhirat dan mengingat Allah sebanyak- banyaknya” (Surat Al-Ahzab, Ayat: 21).

Ayat diatas menjelaskan bahwa akhlak Rasulullah merupakan teladan yang baik untuk di contoh bagi semua umat manusia di muka bumi ini. Salah satu akhlak yang ada pada Islam adalah ta’awun. Ta’awun dalam Bahasa Indonesia mempunyai arti tolong menolong. Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al-Maidah, ayat 2 yang artinya:

“Hai orang- orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar- syi’ar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan- bulan haram, jangan (mengganggu) binatang hadya, dan binatang- binatang qalaaaid, dan jangan (pula) mengganggu orang- orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Rabbnya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali- kali kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang- halangi kamu dari Masjidil Haram, mendorong kamu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”

Dalil pada ayat atas berkaitan dengan kewajiban seorang muslim dalam melakukan tolong menolong pada hal kebaikan serta larangan untuk berbuat tolong- menolong pada hal

kejahatan. aktivitas tolong- menolong memang bisa dilakukan oleh semua orang baik yang memiliki fisik yang normal dan juga tidak, keterbatasan fisik ini bukanlah salah satu penghalang pada manusia untuk melakukan tolong- menolong antar sesama.

2. Kajian Pustaka

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kemajuan bangsa, bahkan kemajuan suatu bangsa itu mampu diukur dengan taraf kemajuan pendidikannya. bila taraf pendidikan dalam suatu bangsa semakin tinggi berarti bisa dipastikan bahwa suatu bangsa mengalami kemajuan. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 membuktikan bahwa: “pendidikan diartikan sebagai usaha secara sadar serta bersiklus guna mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara aktif mampu membuat potensi dirinya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri atau emosi, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan yang paling penting adalah keterampilan yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dirinya, orang lain, bangsa dan negara (Idawati, 2018).

Definisi akhlak di bagi menjadi dua hal yaitu definisi secara bahasa dan secara istilah. menurut bahasa akhlak diambil asal Bahasa Arab *khuluq* yang artinya adalah budi pekerti sedangkan pada dalam kata akhlak ialah segala sesuatu yang dilakukan secara impulsif yang memicu terjadinya perbuatan baik serta perbuatan buruk (Rohayati, 2011). Ibnu Miskawaih berkata bahwa akhlak merupakan sifat yang tertanam di pada jiwa manusia yang mendorongnya guna melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu (Maskawaih, 2015). Beberapa pendapat tersebut menyebutkan bahwa akhlak ialah sesuatu yang sifatnya spontan tanpa memerlukan pemikiran terlebih dahulu. Islam membagi akhlak menjadi 2 jenis yaitu, akhlak baik yang diklaim juga sebagai akhlak mahmudah serta akhlak yang buruk atau yang dianggap menjadi akhlak madzmumah (Nurhayati, 2014).

Ta'awun adalah perilaku tolong menolong antar sesama manusia. seseorang yang melakukan tolong menolong akan mempunyai nilai sosial yang tinggi. Allah memerintahkan pada manusia untuk selalu berbuat baik kepada orang lain serta melakukan tolong menolong antar sesama. Staub dan Wispe mengatakan bahwa tolong- menolong merupakan tindakan yang menguntungkan bagi orang lain serta membutuhkan lebih nilai yang lebih daripada diri sendiri. Sedangkan menurut Dovidio dan Penner tolong-menolong ialah suatu tindakan yang memiliki tujuan memberi keuntungan terhadap pihak yang lain, selain itu pula tolong-menolong didefinisikan menjadi tindakan yang mendatangkan kebaikan atau menaikkan kesejahteraan bagi orang lain yang menguntungkan (Delvisa, 2019)

3. Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, karena dalam penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan berbagai fenomena, peristiwa, sikap seorang siswa (Shidiq & Choiri, 2019). Penelitian ini bertempat di Panti Asuhan Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah. Ponorogo yang berada di jalan ukel gang II no 7 Kelurahan Kertosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara (Hardani et al., 2020), dan dokumentasi yang akan digunakan dalam menggali data mengenai pendidikan akhlak *ta'awun* di Panti Asuhan Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo. Data penelitian akan dianalisis melalui empat alur kegiatan yang saling berkaitan, yaitu: pengumpulan data; kondensasi data; penyajian data; dan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Pendidikan akhlak *ta'awun* yang dilakukan di panti asuhan tunanetra terpadu 'aisyiyah ponorogo memiliki tujuan untuk mencetak anak asuhnya untuk bersikap saling tolong menolong kepada semua orang. Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan hal ini adalah dengan cara memberikan materi kepada anak asuh. Pendidikan akhlak ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode yaitu, keteladanan, nasehat, perhatian khusus, dan pembiasaan (Nasih Ulwan, 2019).

Panti Asuhan Tunanetra Terpadu 'Aisyiyah Ponorogo dalam memberikan materi pada anak asuhnya dilakukan dengan membagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelasnya tersebut. aktivitas ini bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran yang intensif kepada anak asuh. Materi pembelajaran tersebut dilakukan dengan mengajarkan materi- materi keagamaan seperti materi akidah akhlak, fiqih dan beberapa pelajaran keagamaan yang lain, selain itu menggunakan adanya materi pembelajaran tersebut dibutuhkan agar anak mampu menerapkan nilai- nilai akhlak yang baik di dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi pendidikan akhlak *ta'awun* bagi anak tunanetra dan tunagrahita memakai beberapa metode yaitu, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat dan metode perhatian dengan demikian implementasi pendidikan akhlak *ta'awun* antar anak tunanetra dan tunagrahita pada Panti Asuhan Tunanetra Terpadu Aisyiyah Ponorogo sangat sinkron dan sesuai dengan teori pendidikan akhlak yang disampaikan oleh Abdullah Nasih Ulwan bahwa metode pendidikan akhlak yg tepat ialah dengan memakai metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat serta menggunakan memberikn perhatian (Nasih Ulwan: 2018). Adapun metode pendidikan akhlak adalah menjadi berikut:

- a. Metode keteladanan. Keteladanan pada pendidikan ialah metode yang paling efektif dan mempunyai taraf keberhasilan yang tinggi dalam mempersiapkan serta menghasilkan moral, spiritual, dan sosial. seseorang pendidik ialah model bagi anak didiknya. Apapun tindak-tanduk, baik dalam ucapan juga perbuatannya yang dilakukan oleh seseorang pendidik akan ditiru oleh anak didiknya. Keteladanan ini menjadi faktor penting dalam menentukan baik buruknya pendidikan yang diterapkan kepada anak
- b. Metode pembiasaan. Anak kecil harus selalu dibiasakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang baik, bersikap dan bertingkah laku yang baik, serta diajarkan tentang sopan santun dalam melakukan kegiatan apapun. Al Ghazali menulis di dalam bukunya yang berjudul *Ihya Ulumudin* menyebutkan bahwa "perlu diketahui bahwa jalan untuk melatih anak-anak termasuk urusan yang paling penting dan harus mendapat prioritas yang lebih penting dari yang lainnya. Anak merupakan amanat ditangan kedua orang tuanya dan kalbunya yang masih bersih merupakan permata yang sangat berharga. Jika dibiasakan untuk melakukan kebaikan, niscaya ia akan tumbuh menjadi baik dan menjadi orang yang bahagia dunia dan akhirat. Sebaliknya jika dibiasakan dengan keburukan serta diterlantarkan seperti hewan ternak, niscaya dia akan menjadi orang yang celaka dan binasa". oleh karena itu jika kita menerapkan metode Islam dalam melakukan pendidikan terhadap anak, maka mereka akan tumbuh dengan akidah yang kokoh serta akhlak yang sesuai dengan tuntunan Al Qur'an serta sunnah bahkan menjadi teladan yang baik bagi orang lain dan lingkungan masyarakat.
- c. Metode nasehat. Nasehat merupakan salah satu metode yang paling efektif dalam melakukan pembentukan kepribadian anak. Karena dengan memberikan nasehat kepada anak, anak akan mampu lebih mudah dan lebih mengerti untuk menerima ilmu dan menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari.
- d. Metode perhatian. Metode perhatian ini adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan penyampaian atau memberikan perhatian terhadap perkembangan anak dalam pembinaan akidah serta akhlak. Metode ini yaitu metode pendidikan yang tergolong bertenaga serta bisa menghasilkan anak menjadi pribadi yang utuh dan mampu mendorong anak untuk melakukan tanggung jawab serta menjalankan kewajiban dan kegiatan sehari- hari dengan sempurna.

5. Kesimpulan

Pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut mengacu pada teori yang telah dikemukakan oleh Ramli bahwa pendidikan karakter memiliki esensi dan makna dengan pendidikan moral

dan pendidikan akhlak dengan tujuan untuk membentuk pribadi anak, supaya menjadi generasi yang baik. Adapun untuk mewujudkan kepribadian masyarakat yang baik tersebut secara umum harus memiliki nilai-nilai sosial tertentu yang mampu mempengaruhi budaya masyarakat dan sekitarnya. Hasil implementasi yang dihasilkan dalam melakukan metode pendidikan tumbuh menjadi anak-anak yang luar biasa dengan keterbatasan yang mereka miliki, jiwa tolong-menolong sesama manusia juga sudah bisa dilakukan secara spontan dan menjadi kebiasaan mereka dalam membantu sesama. Untuk mendukung pembiasaan *ta'awun* ini pengasuh memberikan tunjangan materi pembelajaran untuk mereka seperti materi fiqh, akidah beberapa materi pembelajaran agama lain yang berguna untuk mendukung pembiasaan anak asuh

Referensi

- Ali, Mohammad Daud. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Al-Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*.
- Amin, M. Mayhur, dkk. (1996). *Aqidah dan Akhlak*. Yogyakarta: Kota Kembang.
- Arifin, S., & Muslim, M. O. H. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1).
- Ashari, R., Syam, A. R., & Budiman, A. (2017, November). The World Challenge of Islamic Education Toward Human Resources Development. In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)* (Vol. 2, No. 1, pp. 169-175).
- Arianto, A., & Laksana, S. D. (2021, August). Implementasi Pendidikan Karakter Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Ponorogo. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, pp. 14-24).
- Baqi, M. F. ad bin Abdul. 2017. *Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penerjemah Abu Firly Bassam Taqiy*.
- Fadhli, M., Sukirman, S., Ulfa, S., Susanto, H., & Syam, A. R. (2022). Gamifying Children's Linguistic Intelligence With the Duolingo App: A Case Study From Indonesia. In *Research Anthology on Developments in Gamification and Game-Based Learning* (pp. 1402-1415). IGI Global.
- Hasyimi, M. A. (2012). Syakhshiyatul mar'ah al-muslimah membentuk pribadi muslimah ideal menurut al qur'an dan as sunnah. *Jakarta: Al-I'tishom*.
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1-13.
- Ikhwan, A., Farid, M., Rohmad, A., & Syam, A. R. (2020, May). Revitalization of Islamic Education Teachers in the Development of Student Personality. In *1st Borobudur International Symposium on Humanities, Economics and Social Sciences (BIS-HESS 2019)* (pp. 162-165). Atlantis Press.
- Ilyas, I. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2(1).

- Johariyah, S. (2019). Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Akhlak Anak. *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 16(1).
- Kartika, R. (2018). Pola Pengasuhan Anak Pada Orang Tua Tuna Netra (Studi Kasus Klinik Pijat Tuna Netra Barokah). *J. Pendidik. Ilmu Sos*, 27(2), 156.
- Koriati, E. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar Dalam Proses Pembelajaran. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 85-95.
- Kurniawan, I. (2017). Implementasi Pendidikan Bagi Siswa Tunanetra Di Sekolah Dasar Inklusi. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(08), 16.
- Malikah, F. (2018). *Penguatan karakter tolong menolong (ta'awun) siswa melalui program ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMK Al Falah Salatiga tahun ajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA).
- Maskawaih, Ibn. *Tahdzib al- Akhlak wa Tathhir al-A'raq*.
- Nurhayati, N. (2014). Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 289-309.
- Nurjan, S. (2019). Perkembangan Peserta Didik Perspektif Islam.
- Patilima, H. (2005). Metode Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Panduan Penggunaan Software Analisis Kualitatif CDC Ez-Text Serta UU No. 18 Tahun 2002 Tentang Sistem Nasional, Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Qomaro, G. W. (2018). Manifestasi Konsep Ta'awun Dalam Zaakwaarnemingperspektif Hukum Perikatan. *Et-Tijarie: Jurnal Hukum dan Bisnis Syariah*, 5(1).
- Rohayati, E. (2011). Pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan akhlak. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(01), 93-112.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sumaryanti, L., Syam, A. R., & Syukroni, A. (2020). Urgency of implementing adab for students of elementary school in the perspective of the Qur'an and hadith. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(1), 1-12.
- Sumarni, S., Nasir, M., Syam, A. R., & Ampry, E. S. (2021, December). Improving Education Quality Improvement Through Organizational Culture. In *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*.
- Somantri, S. (2012). Psikologi anak luar biasa.
- Sugesti, D. (2019). Mengulas Tolong Menolong Dalam Perspektif Islam. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 14(2).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharmuni, T. (2009). Psikologi anak berkebutuhan khusus. *Yogyakarta: Kanwa Publisher*.
- Sunaryo, S. A., Sendayu, F. S., & Syam, A. R. (2021). Internalization of Huma Betang Cultural Values through Narrative Counseling for Elementary Education Students. *JURNAL INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Awal)*, 6(1).
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1-228.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Syam, A. R., Nurjan, S., & Sumaryanti, L. (2021). Analysis of development of gifted students in elementary school. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E-Journal)*, 8(1), 91-98.
- Syam, A., & Mukhlas, M. (2019). The Role of The Security Department In Regulating The Discipline of Members of Student Organizations in Darussalam Gontor Modern Islamic Institution. *At-Ta'dib*, 14(1), 90-104. doi:<http://dx.doi.org/10.21111/at-tadib.v14i1.2647>
- Syam, A. R., & Arifin, S. (2017). Kedudukan Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam Di Era Globalisasi. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 2(1).
- Zaka, Q. (2016). Minat Siswa Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Slb-C Yayasan Pendidikan Luar Biasa Demak Tahun 2016 (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang).